

## PENGUATAN PEMASARAN KOPI PETRUK MELALUI MEDIA SOSIAL DI DESA SIDOREJO, KEMALANG KABUPATEN KLATEN

Alif Farhan Maulana<sup>1</sup>, Danang Wahyudi<sup>2</sup>, Arli Nur Rohman<sup>3</sup>, Aziz Sulthonik Fajrika<sup>4</sup>, Ma'ruf Islamudin<sup>5</sup>, Vinsensius Dian Ari W<sup>6</sup>, Irmanto<sup>7</sup>, Ivana Christiani<sup>8</sup>, Antonius Sugiri<sup>9</sup>, Rohman Yoga Cahayana<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

### ABSTRACT

*Marketing in the digital era has become very strategic, considering that the world has become a real market. Products from any part of the world will be quickly accessed by consumers when information about the product is disseminated globally. The community service of KKN students will help create social media accounts and other web-based digital platforms to market products.*

*Petruk coffee produced by the Sidorejo Kemalang village community, Klaten district has great potential to be marketed globally. Therefore, as a form of the real role of intellectuals in society, strengthening the marketing of petruk coffee will be carried out by creating website-based accounts.*

**Keywords:** *Strengthening, Coffee, Marketing, Petruk, Digital.*

### ABSTRAK

Pemasaran di era digital menjadi sangat strategi, mengingat dunia menjadi pasar yang nyata. Produk dari belahan dunia manapun akan dengan cepat terakses konsumen ketika informasi mengenai produk secara global modeal terdiseminasi. Pengabdian masyarakat mahasiswa KKN ini akan membantu pembuatan akun media sosial dan platform digital berbasis web lainnya untuk memasarkan produk.

Kopi petruk produksi masyarakat desa Sidorejo Kemalang kabupaten Klaten sangat berpotensi untuk dipasarkan secara global. Oleh karena itu, sebagai bentuk peran nyata kaum intelektual di masyarakat, penguatan pemasaran kopi petruk akan di lakukan dengan pembuatan akun akun berbasis website tersebut.

**Kata kunci:** Penguatan, Kopi, Pemasaran, Petruk, Digital

### PENDAHULUAN

Desa Sidorejo merupakan salah satu desa di Jawa Tengah yang terletak di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten dengan batas desa : sebelah utara : Taman Nasional Gunung Merapi TNGM; sebelah Timur : Desa Tegalmulyo, Desa Tlogowatu; sebelah Selatan : Desa Kendalsari, Desa Bumiharjo; sebelah Barat : Desa Balerante/Kali Woro. Secara geografis terletak ketinggian 900 DPL (Di atas Permukaan laut). Dengan ketinggian tersebut, membuat Desa Sidorejo menjadi cocok untuk tanaman komoditas kopi.

Mayoritas penduduk di Desa Sidorejo, bermata-pencaharian sebagai petani sayur sayuran, dengan cara pengolahan lahan yang intensif untuk mempercepat hasil panen petani. Berbagai Sayuran ditanam secara tumpang sari oleh petani, yang ditanam di sela-sela tanaman utama. Cara menanam dengan tumpang sari dilakukan petani selain untuk mensiasati keterbatasan lahan juga

untuk mempendek waktu tunggu panen tanaman utama. Selain bertani, masyarakat desa Sidorejo juga banyak yang bekerja sebagai penambang pasir. Potensi pasir yang melimpah dari gunung Merapi merupakan keuntungan tersendiri bagi masyarakat Desa Sidorejo. Selain itu bekerja sebagai penambang pasir juga menghasilkan pendapatan harian yang menggiurkan. Terutama saat fisik masih muda dan sehat. Seperti dikutip dalam wawancara dari bpk. Marsono (tokoh masyarakat): “Pemuda pemuda yang sekolah masih ada, ada pemuda yg kerja keluar. Ada yang putus sekolah lalu kerja di tambang pasir bisa dapat 500.000 . nambang pasir di kali Merapi. Kalau banjir pasir bisa dapat 1000.000. pasir dihitung per truk dengan kisaran 500.000. kalo orang yang sehat kuat bisa satu truk isi sendiri” (19 Desember 2016). Potensi besar dari tambang pasir Gunung Merapi dan keuntungan bekerja di dalamnya. Cepat atau lambat telah sedikit demi sedikit merubah kontruksi masyarakat yang tradisonalis menjadi masyarakat konsumtif. Uang menjadi barometer atau alat ukur baru dalam relasi dikehidupan masyarakat. Bahwa, karakteristik sosial ekonomi pada masyarakat di Desa Sidorejo tidak jauh berbeda dengan desa-desa dataran tinggi lainnya di Pulau Jawa. Bentang alam dari lereng gunung Merapi yang tampak kehijauan yang sangat asri. Hanya saja, perbedaan mecolok pada potensi pasir merapi yang menjadi andalan bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat merapi.

Kegiatan Usaha ekonomi alternatif bagi masyarakat di Desa Sidorejo, untuk menambah tingkat kesejahteraan masyarakat melalui produksi kopi merapi. Inisiator atau penggagas usaha ekonomi ini dirintis oleh Bapak Sukiman Mohtar Pratomo pada tahun 2014. Belalui berupaya menjadikan kopi dari yang semula hanya tanaman sampingan di tegalan masyarakat menjadi salah satu produk andalan warga di Desa Sidorejo.

Potensi-potensi yang bisa dikembangkan menjadi agrowisata di Desa Sidorejo antara lain Kopi Petruk, peternakan sapi dan sayur-mayur. Kopi Petruk sendiri merupakan kopi arabika yang pemasarannya sudah diekspor hingga Jepang. Namun sejauh ini, Kopi Petruk belum dikembangkan menjadi agrowisata. Kopi Petruk hanya dijadikan komoditas perdagangan. Sama halnya dengan peternakan sapi. Sapi perah dan sapi potong yang ada di desa ini sejauh ini hanya dijadikan sebatas sebagai komoditas perdagangan produk susu dan daging konsumsi. Sementara untuk sayur-mayur sudah dimanfaatkan menjadi produk bermanfaat dan dikembangkan menjadi berbagai olahan makanan.

Mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah UMKM Kopi Petruk. Kopi Petruk merupakan kopi arabika yang pemasarannya sudah diekspor hingga Jepang. Namun sejauh ini, Kopi Petruk belum dikembangkan menjadi agrowisata. Kopi Petruk hanya dijadikan komoditas perdagangan. Sama halnya dengan peternakan sapi. Sapi perah dan sapi potong yang ada di desa ini sejauh ini hanya dijadikan sebatas sebagai komoditas perdagangan produk susu dan daging konsumsi. Sementara untuk sayur-mayur sudah dimanfaatkan menjadi produk bermanfaat dan dikembangkan menjadi berbagai olahan makanan.

Perkembangan potensi agrowisata di Desa Sidorejo sejauh ini hanya dijadikan sebatas komoditi perdagangan. Penyusunan konsep agrowisata yang jelas akan sangat memudahkan pengembangan agrowisata di desa ini. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu konsep utama baik konsep potensi agrowisata itu sendiri ataupun struktur organisasi masyarakat yang nantinya akan mengelolanya. Konsep yang tertata dan saling bersinergi akan sangat memudahkan pengelolaannya. Lebih lanjut, dengan adanya sebuah konsep besar, pengembangan agrowisata di desa ini pada tahun-tahun selanjutnya akan memiliki arah yang lebih jelas dan terprogram dengan baik.

## METODE

### 3.1. Kegiatan Pra Proposal.

Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberdayakan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pelatihan

pengelolaan manajemen, administrasi, keuangan usaha, serta strategi pemasaran produk yang baik dan benar, sehingga diharapkan kualitas, kemasan, harga mampu bersaing dan perluasan saluran distribusi melalui media sosial. Hal ini tentunya mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku UMKM. Pemberdayaan dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik yang terdiri dari disiplin ilmu administrasi, manajemen dan akuntansi.

### 3.2. Pelaksanaan Kegiatan.

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja Nyata Universitas Boyolali tahun 2023 adalah dengan melaksanakan kegiatan manajemen usaha dan strategi pemasaran pada UMKM di dusun Bangan desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten. Program ini merupakan salah satu program inti dengan melatih para pelaku UMKM dalam meningkatkan ekonomi lokal masyarakat dengan memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen usaha dan serta strategi distribusi pemasaran yang terdiri dari aspek pengelolaan kemasan dan pemasaran secara online, serta peningkatan kompetensi sumber daya pelaku UMKM yang terdiri dari aspek pelatihan tentang pembuatan produk berdasarkan potensi desa. Manajemen Usaha dan strategi distribusi pemasaran produk UMKM dilakukan sampai pengembangan desa, yaitu diperoleh keberlanjutan kegiatan secara kontinyu. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan strategi distribusi pemasaran produk melalui media online, sehingga mampu menunjang program pembangunan desa dimasa mendatang. Untuk rencana tahapan berikutnya adalah mengembangkan UMKM sebagai salah satu bentuk perekonomian rakyat yang memiliki peran besar dalam perekonomian negara, memerlukan model manajemen usaha. Model manajemen usaha ini mengadopsi dari manajemen perusahaan, yang bekerja pada aspek manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran. Dalam aplikasi manajemen usaha tersebut, dikembangkan kriteria pengukuran kinerja yang dapat diadopsi dan diaplikasikan secara praktis. Pelaku UMKM juga harus mampu melakukan analisis SWOT atas usahanya sehingga mampu menilai keadaan sekarang, baik terhadap pesaing, maupun perkembangan usaha dan evaluasi usahanya.

### 3.4. Bantuan Alat

Dalam pelaksanaan KKN di Dusun Bangan Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten, Kelompok 2 KKN Universitas Boyolali memberikan Bantuan berupa Modal Usaha kepada Pemilik UMKM Kopi Petruk, dengan harapan dapat membantu UMKM Kopi Petruk di Dusun Bangan Desa Sidorejo tersebut dalam meningkatkan Produksi Kopi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Dampak Program

Dampak positif pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali terhadap Dusun Bangan Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten :

1. Semakin meningkatnya UMKM yang ada di Dusun Bangan Desa Sidorejo kecamatan Kemalang.
2. Semakin meningkatnya Penjualan Produk UMKM yang ada di Dusun Bangan Desa Sidorejo kecamatan Kemalang.
3. Masyarakat lebih mengerti /memahami tentang teknik pemasaran produk UMKM yang lebih mudah dan efisien.
4. Masyarakat mulai memahami kekurang-kekurang yang ada di desanya. Terutama dari segi pemasaran produk UMKM.
5. Terjalannya tali silaturahmi antar peserta KKN dengan masyarakat.



## 4.2. Kontribusi terhadap Masyarakat/Mitra Sasaran

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Boyolali tahun 2023 adalah sesuai dengan tema "Kemitraan Untuk Memberdayakan Masyarakat Desa".

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan agar peningkatan ekonomi lokal masyarakat adalah memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang manajemen usaha UMKM yang terdiri dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan usaha, serta strategi distribusi pemasaran yang terdiri 25 dari aspek pengelolaan kemasan dan pemasaran secara online, serta peningkatan kompetensi sumber daya pelaku UMKM yang terdiri dari aspek pelatihan tentang pembuatan produk berdasarkan potensi desa. Manajemen Usaha dan strategi distribusi pemasaran produk UMKM dilakukan sampai pengembangan desa diperoleh keberlanjutan kegiatan secara kontinyu. Kegiatan pendampingan dilakukan sejak tahapan perencanaan kegiatan usaha, hingga strategi distribusi pemasaran produk melalui media online, sehingga mampu menunjang program pembangunan desa dimasa mendatang.

## 4.3. Luaran yang dihasilkan

Usaha Kopi Petruk memiliki potensi yang sangat bagus jika dikembangkan lebih jauh lagi, mengingat usaha ini minim akan para kompetitor khususnya di wilayah Kabupaten Klaten. Dalam hal ini karena penulis mengatasi perihal masalah dalam pemasaran produk online maka, hasil kegiatan yang sudah penulis berikan kepada UMKM Kopi Petruk ini adalah Membuatkan akun-akun sosial media berupa akun jual online di shopee, tokopedia dll.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses manajemen usaha dan strategi pemasaran UMKM yang ada di desa dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran sehingga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan UMKM di desa dalam rangka pembangunan di Dusun Bangan Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten.
2. Aparatur Desa dan mahasiswa telah mampu memperbaiki kemampuan dan kompetensi masyarakat khususnya pelaku UMKM dengan melakukan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran, yang dimulai dari perencanaan program UMKM, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun serta evaluasi terhadap program UMKM tersebut. sehingga dengan adanya pengelolaan UMKM yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Bangan Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caiden, Gerald E, 2000, Administrative Reform, London: The Penguin Press.
- Chowdhury Subir. 2003. Organizational 21 C. Alih Bahasa Ati Cahyani. Gramedia. Jakarta.
- Denhardt JV and Denhardt RB, 2003, The New Public Service: Serving, Not Steering. Armonk Etc.: ME Sharpe
- Frederickson George, 2003, Administrasi Negara Baru, Jakarta: LP3E
- Gouillart, Francis J & James N. Kelly. 1995. Transforming The Organization. New York; McGraw Hill, Inc
- Greenberg, Jerald and Robert A. Baron. 1997 Behavior in Organization. New Jersey:Prentice hall International,Inc.,
- Griffin, Willis H. 1970.The Process of Planned Change in Education. Bombay: Somaiya Publications PVT LTD., Jakarta. Raja Grafindo
- Hussey, D E. How to Manage Organizational Change. London: Kogan Page Limited.,2000.
- Setyobudi, A. 2007. Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, 5 (2): 29– 35.
- Supeni, R.E. & Sari, M.I. 2011. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil. Laporan Seminar Tidak Diterbitkan. Jember: Fakultas Ekonomi UNIMUS.
- Tambunan, T. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: Sal semba.